

**HUBUNGAN STRES PSIKOLOGIS DENGAN KEJADIAN
DERMATITIS ATOPIK PADA MAHASISWA
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH PALEMBANG**



SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S. Ked)**

Oleh:

FARRAS ALYA TSABITAH

NIM: 702022023

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

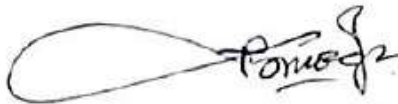
HUBUNGAN STRES PSIKOLOGIS DENGAN KEJADIAN DERMATITIS ATOPIK PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Dipersiapkan dan disusun oleh
Farras Alya Tsabitah
NIM: 702022023

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Pada tanggal 29 Desember 2025

Mengesahkan



Dr. dr. Paden Pamucih, So. KK, FINSID, FAADV
Pembimbing Pertama



dr. Nuzandi, M. Elerned, PAK
Pembimbing Kedua

Dekan
Fakultas Kedokteran



HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan Penyerahan naskah artikel dan *softcopy* berjudul: Hubungan Stres Psikologis dengan Kejadian Dermatitis Atopik pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang

Kepada Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK UM Palembang), Saya:

Nama : Farras Alya Tsabitah

NIM : 702022023

Program Studi : Kedokteran

Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang

Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* di atas kepada FK-UM Palembang. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalihmedia/ formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggungjawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang
Pada tanggal : 29 Desember 2025

Yang Menyetujui,

Farras Alya Tsabitah
702022023

HALAMAN PERNYATAAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Dengan Penyerahan naskah artikel dan *softcopy* berjudul: Hubungan Stres Psikologis dengan Kejadian Dermatitis Atopik pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang

Kepada Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK UM Palembang), Saya:

Nama : Farras Alya Tsabitah

NIM : 702022023

Program Studi : Kedokteran

Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang

Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* di atas kepada FK-UM Palembang. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalihmedia/ formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggungjawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang
Pada tanggal : 29 Desember 2025

Yang Menyetujui,



Farras Alya Tsabitah
702022023

ABSTRAK

Nama : Farras Alya Tsabitah
Program Studi : Program Studi Kedokteran
Judul : Hubungan Stres Psikologis dengan Kejadian Dermatitis Atopik pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang

Dermatitis atopik merupakan penyakit kulit inflamasi kronis yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk faktor psikologis seperti stres. Mahasiswa kedokteran merupakan kelompok yang rentan mengalami stres psikologis akibat tuntutan akademik yang tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara stres psikologis dengan kejadian dermatitis atopik pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Penelitian ini menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional* dan melibatkan 99 responden. Stres psikologis diukur menggunakan kuesioner *Perceived Stress Scale* (PSS-10), sedangkan kejadian dermatitis atopik ditentukan berdasarkan *UK Working Party Criteria*. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Fisher's Exact Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 81 responden (81,8%) mengalami stres psikologis dan 8 responden (8,1%) mengalami dermatitis atopik. Seluruh responden dengan dermatitis atopik berada pada kelompok stres psikologis, namun tidak ditemukan hubungan yang bermakna secara statistik antara stres psikologis dan kejadian dermatitis atopik ($p = 0,344$).

Kata kunci: stres psikologis, dermatitis atopik, mahasiswa kedokteran

ABSTRACT

Name : Farras Alya Tsabitah
Study Program : Medical Study Program
Title : The Relationship between Psychological Stress and the Incidence of Atopic Dermatitis among Medical Students of Universitas Muhammadiyah Palembang

Atopic dermatitis is a chronic inflammatory skin disease influenced by various factors, including psychological stress. Medical students are a population vulnerable to psychological stress due to high academic demands. This study aimed to determine the relationship between psychological stress and the occurrence of atopic dermatitis among medical students at the Faculty of Medicine, Universitas Muhammadiyah Palembang. This study used an analytic observational design with a cross-sectional approach and involved 99 respondents. Psychological stress was assessed using the Perceived Stress Scale (PSS-10), while atopic dermatitis was identified based on the UK Working Party Diagnostic Criteria. Data were analyzed using univariate and bivariate analyses with the Fisher's Exact Test. The results showed that 81 respondents (81.8%) experienced psychological stress and 8 respondents (8.1%) had atopic dermatitis. All respondents with atopic dermatitis were in the psychological stress group; however, no statistically significant association was found between psychological stress and atopic dermatitis ($p = 0.344$).

Keywords: psychological stress, atopic dermatitis, medical students

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT., karena atas berkat dan Rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai penyusunan Proposal Skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan Proposal Skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Dr. dr. Raden Pamudji, Sp.KK, FINS DV, FAADV dan dr. Noviyanti, M.Biomed, PAK selaku dosen pembimbing yang telah menyiapkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
- 2) Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan;
- 3) Orang tua dan keluarga saya yang senantiasa memberikan doa, dukungan moral, serta motivasi selama menempuh pendidikan dan penyusunan skripsi ini;
- 4) Sahabat dan pihak-pihak terdekat yang telah memberikan dukungan, semangat, serta menjadai bagian dari keseharian penulis selama proses penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, saya berdoa semoga Allah SWT. berkenan membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, 29 Desember 2025



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.3.1 Tujuan Umum	2
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.4.1 Manfaat Teoritis	3
1.4.2 Manfaat Praktis	3
1.5 Keaslian Penelitian	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Dermatitis Atopik	6
2.1.1 Definisi	6
2.1.2 Epidemiologi	7
2.1.3 Etiologi	8
2.1.4 Patofisiologi	9
2.1.5 Manifestasi Klinis	10
2.1.6 Faktor Pencetus dan Risiko	11
2.1.7 Diagnosis	12
2.1.8 Prognosis	13
2.2 Stres Psikologis	13
2.2.1 Definisi	13
2.2.2 Etiologi	14
2.2.3 Manifestasi Klinis	15
2.2.4 Pengukuran Stres Psikologis	15
2.3 Stres Psikologis dan Dermatitis Atopik	16
2.3.1 Hubungan Stres Psikologis dan Dermatitis Atopik	16
2.3.2 Mekanisme Hubungan Stres Psikologis dengan Dermatitis Atopik	17
2.4 Mahasiswa sebagai Populasi Penelitian	19
2.4.1 Tekanan dan Stres pada Mahasiswa	19
2.4.2 Karakteristik Mahasiswa Fakultas Kedokteran	20

2.5 Kerangka Teori	21
2.6 Kerangka Konsep	22
2.7 Hipotesis	22
BAB III. METODE PENELITIAN	23
3.1 Jenis Penelitian	23
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	23
3.2.1 Waktu Penelitian	23
3.2.2 Lokasi Penelitian	23
3.3 Populasi dan Subjek/Sampel Penelitian	23
3.3.1 Populasi Penelitian	23
3.3.2 Subjek/Sampel Penelitian	24
3.3.3 Pengukuran dan Cara Pengambilan Sampel	24
3.4 Variabel Penelitian	26
3.4.1 Variabel Independen (Bebas)	26
3.4.2 Variabel Dependen (Terikat)	26
3.5 Definisi Operasional	26
3.6 Cara Kerja/Cara Pengumpulan Data	26
3.6.1 Langkah-langkah	27
3.7 Cara Pengolahan dan Analisis Data	29
3.8 Alur Penelitian	31
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
4.1 Hasil Penelitian	32
4.1.1 Analisis Univariat	32
4.1.2 Analisis Bivariat	35
4.2 Pembahasan	36
4.2.1 Pembahasan Univariat	36
4.2.2 Pembahasan Bivariat	41
4.3 Keterbatasan Penelitian	45
4.4 Nilai-Nilai Islam	46
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	48
5.1 Kesimpulan	48
5.2 Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	53
BIODATA	76

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian.....	4
Tabel 3.1. Definisi Operasional.....	26
Tabel 4.1. Karakteristik Responden Penelitian.....	32
Tabel 4.2. Prevalensi Stres Psikologis.....	33
Tabel 4.3. Distribusi Stres Psikologis Berdasarkan Angkatan	33
Tabel 4.4 Prevalensi Dermatitis Atopik	34
Tabel 4.5. Distribusi Dermatitis Atopik (DA) Berdasarkan Angkatan.....	34
Tabel 4.6. Hubungan Stres Psikologis dengan Kejadian Dermatitis Atopik.....	35

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1. Kerangka Teori.....	21
Bagan 2.2. Kerangka Konsep.....	22
Bagan 3.1. Alur Penelitian.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Penjelasan Kepada Responden.....	53
Lampiran 2. Lembar Persetujuan Responden	54
Lampiran 3. Lembar Screening Responden	55
Lampiran 4. Lembar Kuesioner	56
Lampiran 5. Data Responden Penelitian.....	60
Lampiran 6. Data Hasil SPSS	64
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian.....	67
Lampiran 8. Formulir Aktivitas Bimbingan Proposal Penelitian	70
Lampiran 9. Formulir Aktivitas Bimbingan Skripsi	71
Lampiran 10. Lembar Etik	72
Lampiran 11. Lembar Surat Izin Penelitian	73
Lampiran 12. Surat Pernyataan Bebas Plagiarisme	74
Lampiran 13. Surat Keterangan Selesai Penelitian	75

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dermatitis atopik (DA) merupakan eksim berupa gangguan kulit inflamasi kronis yang paling sering ditemukan dengan manifestasi pruritus, eritema kekambuhan berulang, dan dapat menurunkan kualitas hidup penderitanya. (Wollenberg *et al.*, 2023). Etiologinya bersifat multifaktorial dengan peran kombinasi faktor genetik, lingkungan, serta disregulasi imun yang menyebabkan kerusakan fungsi sawar kulit. Kondisi ini menjadikan DA sebagai masalah kesehatan yang tidak hanya berdampak pada aspek fisik, tetapi juga psikososial (Aurelly & Santoso, 2023).

Dermatitis atopik merupakan salah satu gangguan kulit paling umum, terutama pada anak-anak namun dapat menetap hingga dewasa. Secara global, prevalensinya mencapai 10-30% pada anak dan 2-10% pada dewasa, terutama di wilayah perkotaan (Pramana *et al.*, 2022; Wibowo *et al.*, 2024). Di Indonesia, prevalensinya juga tinggi, yaitu 1-3% pada dewasa dan 10-20% pada bayi serta anak-anak. Data tersebut mengindikasikan bahwa dermatitis atopik masih menjadi isu kesehatan yang penting di kalangan populasi dewasa (Aurelly & Santoso, 2023; Izdihar *et al.*, 2024).

Patogenesis dermatitis atopik berkaitan dengan serum IgE serta riwayat atopi, rinitis alergi, atau asma pada penderita maupun keluarganya (Lestari, 2018). Stres psikologis juga terbukti memengaruhi sistem imun, misalnya pada asma. Stres psikologis berhubungan signifikan dengan kontrol gejala ($p < 0,001$) dan kekambuhan sesak napas ($p = 0,005$) (Sutrisna & Rahmadani, 2022; Esni *et al.*, 2023). Temuan ini mendukung dugaan bahwa stres dapat memperburuk kondisi imunologis kronis lain, termasuk dermatitis atopik.

Dermatitis atopik dapat dipengaruhi stres psikologis yang bersumber dari faktor kognitif dan emosional, seperti kecemasan, persepsi ancaman, dan pikiran negatif kulit (Park & Kim, 2016; Chu *et al.*, 2024). Stres psikologis memicu aktivitas hipotalamus-hipofisis-adrenal (HPA) dan sistem saraf simpatis melalui pelepasan kortisol dan katekolamin. Kortisol kronis

menghambat sintesis lipid serta regenerasi epidermis, sehingga merusak fungsi sawar kulit dan meningkatkan transepidermal *water loss* (TEWL). Sementara itu, katekolamin memperburuk inflamasi kulit melalui vasokonstriksi dan aktivitas sel mast, sehingga memperparah gejala dermatitis atopik (*Lonndahl et al., 2023; Wibowo et al., 2024*).

Mahasiswa sebagai kelompok usia dewasa muda tetap berisiko mengalami dermatitis atopik, meski lebih sering pada anak-anak (*Wibowo et al., 2024*). Beberapa penelitian melaporkan DA juga cukup banyak ditemukan pada mahasiswa dengan gejala gatal yang mengganggu aktivitas. Stres sebagai faktor pencetus sering dialami mahasiswa, terutama di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang karena faktor akademik, finansial, dan sosial (*Legiran et al., 2015*). Namun, penelitian khusus mengenai hubungan stres psikologis dan dermatitis atopik pada kelompok ini masih terbatas.

Meskipun hubungan stres psikologis dengan dermatitis atopik telah banyak diteliti, sebagian besar studi berfokus pada populasi umum atau anak-anak. Penelitian khusus pada mahasiswa, terutama Fakultas Kedokteran dengan stres psikologis masih terbatas. Hingga kini belum ada data spesifik di Universitas Muhammadiyah Palembang, sehingga penelitian ini penting untuk mengisi kekosongan tersebut dan memberikan gambaran sesuai populasi setempat.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana hubungan antara stres psikologis dengan kejadian dermatitis atopik pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara stres psikologis dengan kejadian dermatitis atopik pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengukur stres psikologis pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Mengukur kejadian dermatitis atopik pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Menganalisis apakah terdapat hubungan antara stres psikologis dan kejadian dermatitis atopik pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Memberikan data empiris mengenai hubungan antara tingkat stres psikologis dengan kejadian dermatitis atopik pada mahasiswa kedokteran, termasuk temuan tidak adanya hubungan yang bermakna, sebagai kontribusi terhadap literatur ilmiah di bidang psikosomatik.
2. Memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan terkait faktor psikologis dan dermatologis, khususnya pada populasi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Menambah pemahaman bahwa stres psikologis bukan satu-satunya faktor yang berperan dalam kejadian dermatitis atopik, sehingga mendukung pendekatan multifaktorial dalam memahami patogenesis penyakit ini.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini memberikan pemahaman mengenai kondisi stres psikologis dan kejadian dermatitis atopik, sehingga mahasiswa dapat lebih sadar akan pentingnya menjaga kesehatan mental dan fisik secara seimbang.
2. Bagi institusi, khususnya Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan dalam penyusunan program

promosi kesehatan kampus yang holistik, baik terkait kesehatan mental maupun kesehatan kulit.

3. Bagi tenaga kesehatan, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam pengambilan keputusan klinis dengan mempertimbangkan bahwa dermatitis atopik dipengaruhi oleh berbagai faktor, tidak hanya stres psikologis.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian

No.	Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
1.	(Debora <i>et al.</i> , 2017)	Hubungan Tingkat Stres Psikologis dengan Dermatitis Atopik pada Lansia	Metode penelitian deskriptif korelasi dengan desain <i>cross sectional</i>	Tidak terdapat hubungan antara stres psikologi dengan kejadian dermatitis atopik
2.	(Lönnah <i>et al.</i> , 2023)	<i>Psychological Stress and Atopik Dermatitis: A Focus Group Study</i>	Metode penelitian <i>focus group study</i>	Stres psikologis berdampak pada dermatitis atopik dan rasa gatalnya didukung oleh semua pasien dermatitis atopik yang ikut serta dalam <i>focus group study</i> .
3.	(Esni <i>et al.</i> , 2023)	Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Kontrol Asma pada Penderita Asma Bronkial	Metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Terdapat hubungan stres (tingkat kecemasan) dengan kontrol asma pada penderita asma bronkial.
4.	(Park & Kim, 2016)	<i>Association of Perceived Stress with Atopik Dermatitis in Adults: A Population-Based Study in Korea</i>	Metode penelitian <i>cross sectional</i>	Terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara stres yang dirasakan dan dermatitis atopik pada orang dewasa Korea.
5.	(Sutrisna & Rahmadiani, 2022)	Hubungan Stres Dengan Kontrol Asma Bronkial	Penelitian kuantitatif menggunakan analisis deskriptif	Terdapat hubungan stres dengan kontrol asma bronkial.

No.	Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
			dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	
6.	(Wibowo <i>et al.</i> , 2024)	<i>The Impact of Psychological Stress on Pediatric Atopik Dermatitis: A Systematic Review</i>	Metode penelitian <i>systematic literature review</i> (tinjauan literatur sistematis)	Anak-anak yang mengalami stres psikologis memiliki risiko lebih tinggi untuk mengembangkan dermatitis atopik daripada anak- anak tanpa stres.

DAFTAR PUSTAKA

- Akan, A., Dibek-Mısırlıoğlu, E., Civelek, E., Vezir, E., & Kocabaş, C. N. 2020. Diagnosis Of Atopic Dermatitis in Children: Comparison of The Hanifin-Rajka and The United Kingdom Working Party Criteria. *Allergologia Et Immunopathologia*, 48(2), 175–181. <https://doi.org/10.1016/j.aller.2019.07.008>
- Aurelly, N., & Santoso, I. D. 2023. Tingkat Pengetahuan Dermatitis Atopik di Kelurahan Sukatani Kabupaten Tangerang Pra dan Pasca Penyuluhan Menggunakan Video Edukasi. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4 (3).
- Chu, B., Marwaha, K., Sanvictores, T., Awosika, A. O., & Ayers, D. 2024. Physiology, Stress Reaction. *NCBI Bookshelf. A Service of the National Library of Medicine, National Institutes of Health. Statpearls [Internet]. Treasure Island (FL): Statpearls Publishing.*
- Costa, C., Briguglio, G., Mondello, S., Teodoro, M., Pollicino, M., Canalella, A., Verduci, F., Italia, S., & Fenga, C. 2021. Perceived Stress in a Gender Perspective: A Survey in a Population of Unemployed Subjects of Southern Italy. *Frontiers in Public Health*, 9. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2021.640454>
- Deb, N., Dey, D., & Roy, P. 2024. Psychotropic Medications and Dermatological Side Effects: An In-Depth Review. *Psychoactives*, 3(1), 22–34. <https://doi.org/10.3390/psychoactives3010002>
- Debora, O., DIII Keperawatan, P., & Keperawatan Panti Waluya Malang, A. 2017. Hubungan Tingkat Stres Psikologis dengan Dermatitis Atopik pada Lansia Relationship Between Psychological Stress and Atopic Dermatitis in Elderly. *Jurnal Penelitian Keperawatan*, Vol 3 (1).
- Esni, J., Siagian, B., Djanatunisah, A., Wijaya, S., & Bogor, H. 2023. Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Kontrol Asma Pada Penderita Asma Bronkial. In *Jurnal Ilmiah Wijaya* (Vol. 15). www.jurnalwijaya.com
- Fairuz Izdihar, A., Tarigan Sibero, H., Graharti, R., & Carolia, N. 2024. Hubungan Daerah Tempat Tinggal Dengan Kejadian Dermatitis Atopik. *Jurnal Medula*, 14, 1664–1667.
- Firmansyah, R. S. P. 2024. Prevalensi Dan Karakteristik Dermatitis Atopik pada Mahasiswa. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, Vol. 3 No.1, 266–272. <https://doi.org/10.59585/bajik.v3i1.694>

- Junenda, M., Wahyu Widyanigsih, T., & Rifqi, A. 2024. Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan Mental dengan Mengukur Persepsi Tingkat Stres Menggunakan Instrumen Perceived Stress Scale (PSS). *Jurnal Sistem Komputer Dan Kecerdasan Buatan*, VIII Nomor 1, 34–42.
- Kiiski, V., Salava, A., Susitaival, P., Barnhill, S., Remitz, A., & Heliovaara, M. 2022. Atopic Dermatitis in Adults: A Population-Based Study in Finland. *International Journal of Dermatology*, 61(3), 324–330. <https://doi.org/10.1111/Ijd.15912>
- Kolb, L., & Ferrer-Bruker, S. J. 2023. Atopic Dermatitis Continuing Education Activity. *NCBI Bookshelf. A Service of The National Library of Medicine, National Institutes of Health. Statpearls [Internet]*.
- Legiran, Azis, M. Z., & Bellinawati, N. 2015. Faktor Risiko Stres dan Perbedaannya Pada Mahasiswa Berbagai Angkatan di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 2 (2), 197–202.
- Lestari, W. 2018. Manifestasi Klinis Dan Tatalaksana Dermatitis Atopik. *Jurnal Kedokteran Nanggroe Medika*, 1. <https://doi.org/10.35324/Jknamed.V1i1.11>
- Lönn Dahl, L., Abdelhadi, S., Holst, M., Lonne-Rahm, S.-B., Nordlind, K., & Johansson, B. 2023. Psychological Stress and Atopic Dermatitis: A Focus Group Study. *Annals of Dermatology*. <https://doi.org/10.5021/Ad>
- Pareek, A., Kumari, L., Pareek, A., Chaudhary, S., Ratan, Y., Janmeda, P., Chuturgoon, S., & Chuturgoon, A. 2024. Unraveling Atopic Dermatitis: Insights Into Pathophysiology, Therapeutic Advances, And Future Perspectives. *Cells*, 13(5), 1–27. <https://doi.org/10.3390/Cells13050425>
- Park, H., & Kim, K. 2016. Association Of Perceived Stress with Atopic Dermatitis in Adults: A Population-Based Study in Korea. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 13(8). <https://doi.org/10.3390/Ijerp13080760>
- PERDOSKI. 2024. *Panduan Diagnosis Dan Tata Laksana Pada Anak Dan Dewasa di Indonesia 2024*.

- Pramana, K. A. A. P., Putra, D. P., & Hidajat, D. 2022. Peran Stres Oksidatif Dan Antioksidan pada Dermatitis Atopik. *CDK Suplemen-1, Vol.49*, 6. <https://www.researchgate.net/publication/359926436>
- Seto, S. B., Wondo, M. T. S., & Mei, M. F. 2020. Hubungan Motivasi Terhadap Tingkat Stress Mahasiswa Dalam Menulis Tugas Akhir (Skripsi). *Jurnal Basicedu*, 4(3), 733–739. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.431>
- Shin, Y. H., et al. 2023. Global, Regional, and National Burden of Allergic Disorders and Their Risk Factors in 204 Countries and Territories, From 1990 To 2019: A Systematic Analysis for the Global Burden of Disease Study 2019. *Allergy: European Journal of Allergy and Clinical Immunology*, 78(8), 2232–2254. <https://doi.org/10.1111/all.15807>
- Sutrisna, M., & Rahmadani, E. 2022. Hubungan Stress Dengan Kontrol Asma Bronkial. *Journal of Nursing and Public Health, Vol 10 No.2(2)*, 95–100.
- Wang, S., Quan, L., Chavarro, J. E., Slopen, N., Kubzansky, L. D., Koenen, K. C., Kang, J. H., Weisskopf, M. G., Branch-Elliman, W., & Roberts, A. L. 2022. Associations Of Depression, Anxiety, Worry, Perceived Stress, And Loneliness Prior To Infection with Risk of Post-COVID-19 Conditions. *JAMA Psychiatry*, 79(11), 1081–1091. <https://doi.org/10.1001/jamapsychiatry.2022.2640>
- Wibowo, B. P., Sasangko, B. E., & Hidajat, D. 2024. Pengaruh Stres Psikologis Pada Dermatitis Atopik Tipe Anak: Sebuah Tinjauan Sistematis. *Unram Medical Journal*, 13(2), 75–82. <https://doi.org/10.29303/jk.v13i2.4506>
- Wijaya, W. H., Widodo, A. A., & Jaya, F. 2023. Some Risk Factors of Atopic Dermatitis in Adults. *Jurnal Medscientiae*, 2(3). <https://doi.org/10.36452/jmedscientiae.v2i3.3038>
- Wollenberg, A., Werfel, T., Ring, J., Ott, H., Gieler, U., & Weidinger, S. 2023. Atopic Dermatitis In Children and Adults Diagnosis and Treatment. *Deutsches Arzteblatt International*, 120(13), 224–234. <https://doi.org/10.3238/arztebl.m2023.0011>